

DIGITALISASI PROSES PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) BAGI IKM MEUBEL DI KABUPATEN JEPARA

¹ Andre Tri Saputra 1, ² Curie Habiba 2.

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus, Kudus

E-mail: ¹ andre.saputra@umk.ac.id ² curie.habiba@umk.ac.id

ABSTRAK

Industri Kecil dan Menengah (IKM) meubel di Kabupaten Jepara memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah dan nasional. Namun, sebagian besar IKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan biaya produksi, khususnya dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Perhitungan HPP yang dilakukan secara manual dan berbasis perkiraan menyebabkan ketidaktepatan penentuan harga jual, yang berdampak pada rendahnya daya saing dan profitabilitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi proses penghitungan HPP pada IKM meubel di Kabupaten Jepara melalui penerapan sistem berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan mitra, perancangan sistem penghitungan HPP, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi penghitungan HPP mampu meningkatkan akurasi pencatatan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead, serta membantu pelaku IKM dalam menentukan harga jual yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan daya saing IKM meubel di Kabupaten Jepara.

Kata kunci : *digitalisasi, harga pokok produksi, IKM meubel, sistem informasi, Jepara*

ABSTRACT

Small and Medium Industries (SMIs) in the furniture sector in Jepara Regency play a strategic role in regional and national economic development. However, most SMIs still face difficulties in managing production costs, particularly in calculating the Cost of Goods Manufactured (COGM). Manual and estimation-based calculations often lead to inaccurate pricing decisions, which negatively affect competitiveness and profitability. This community service activity aims to digitalize the COGM calculation process for furniture SMIs in Jepara Regency through the implementation of a digital-based system. The methods include partner needs analysis, system design for COGM calculation, application usage training, and implementation assistance. The results indicate that digitalization improves the accuracy of recording raw material costs, labor costs, and overhead costs, and assists SMIs in determining more competitive and sustainable selling prices. Therefore, this activity is expected to enhance financial management efficiency and competitiveness of furniture SMIs in Jepara Regency.

Keyword : *digitalization, cost of goods manufactured, furniture SMIs, information system, Jepara*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara dikenal sebagai salah satu sentra industri meubel dan ukir terbesar di Indonesia. Keberadaan IKM meubel menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai penggerak sektor ekspor. Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, kemampuan IKM dalam mengelola biaya produksi dan menentukan harga jual yang tepat menjadi faktor kunci keberlanjutan usaha.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi IKM meubel adalah ketidaktepatan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP). Banyak pelaku usaha masih mengandalkan pengalaman dan perkiraan tanpa pencatatan biaya yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan harga jual produk tidak mencerminkan biaya sebenarnya, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian atau menurunkan daya saing.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi IKM untuk melakukan transformasi digital, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan produksi. Digitalisasi proses penghitungan HPP diharapkan dapat membantu IKM meubel dalam mencatat, mengolah, dan menganalisis biaya produksi secara akurat dan efisien.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra IKM meubel di Kabupaten Jepara, diperoleh beberapa permasalahan utama, antara lain:

1. Perhitungan HPP masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik.
2. Pelaku IKM belum memisahkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead secara jelas.
3. Penentuan harga jual produk lebih banyak didasarkan pada harga pasar atau perkiraan keuntungan.
4. Rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan biaya produksi.

Permasalahan tersebut berdampak pada ketidaktepatan pengambilan keputusan bisnis dan lemahnya daya saing produk meubel lokal. persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan actual. Uraikan tentang masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat dikaitkan dengan target kegiatan

3. METODOLOGI

Proses diawali dengan Mulai, kemudian dilanjutkan dengan input data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead sebagai komponen utama biaya produksi. Setelah seluruh data biaya dimasukkan, sistem melakukan proses perhitungan total biaya produksi.

Selanjutnya dilakukan keputusan untuk memastikan data yang dimasukkan sudah benar. Apabila data valid, sistem melanjutkan ke tahap perhitungan HPP per produk. Jika data belum sesuai, pengguna diminta untuk memeriksa dan memperbaiki kembali data yang diinput. Proses diakhiri dengan tahap Selesai, di mana hasil HPP siap digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk meubel.

Tabel 1.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan sistem digital penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) memberikan dampak positif bagi IKM meubel di Kabupaten Jepara. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar pelaku IKM melakukan perhitungan biaya produksi secara manual, tidak terdokumentasi dengan baik, serta belum memisahkan komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead secara jelas. Kondisi tersebut menyebabkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual produk.



Gambar 1. Halaman Sistem HPP

tampilan input biaya bahan baku pada Sistem Perhitungan HPP untuk IKM Meubel. Pada bagian Informasi Produk, pengguna mengisi nama produk, dalam contoh ini *Meja Makan*, serta jumlah produksi sebanyak 1 unit.



Gambar 2. Input Bahan Baku

Tampilan input biaya tenaga kerja pada Sistem Perhitungan HPP IKM Meubel.



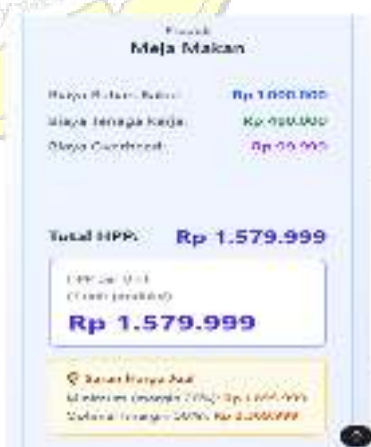
Gambar 3. Input Tenaga Kerja

Tampilan input biaya overhead pada Sistem Perhitungan HPP IKM Meubel.



Gambar 4. Input Overhead

Tampilan biaya estimasi biaya dan margin harga pada sistem HPP IKM Meubel.



Gambar 5. Halaman Total HPP dan Margin

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengimplementasikan digitalisasi proses penghitungan Harga Pokok Produksi pada IKM meubel di Kabupaten Jepara. Digitalisasi terbukti mampu meningkatkan akurasi perhitungan HPP, membantu penentuan harga jual yang lebih tepat, serta mendukung peningkatan daya saing IKM. Penerapan sistem digital menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital dan keberlanjutan usaha IKM meubel.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muria Kudus dan para pelaku IKM meubel di Kabupaten Jepara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [2] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- [3] Porter, M. E. *Competitive Advantage*. New York: Free Press.
- [4] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. *Management Information Systems*. Pearson Education.
- [5] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *Pengembangan IKM Nasional*.
- [6] Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost management: Accounting and control* (7th ed.). Cengage Learning.
- [7] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Pemberdayaan dan digitalisasi UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- [8] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Roadmap pengembangan industri kecil dan menengah*. Jakarta: Kemenperin.
- [9] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- [10] Mulyadi. (2016). *Akuntansi biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [11] Porter, M. E. (2008). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press.
- [12] Rahmawati, N., & Hidayat, R. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi biaya pada usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 85–94.
- [13] Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [14] Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- [15] Widjaja, Y. R., & Pratama, A. (2020). Digitalisasi UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45–52.